

Abstrak

Properti seperti gedung perkantoran yang memiliki rancangan yang apik tidak akan ada artinya apabila tidak dibarengi dengan kegiatan pemeliharaan yang bagus pula. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh pengelola gedung perkantoran tentunya akan memberikan banyak manfaat bagi penggunanya sehingga tujuan dari manajemen properti akan tercapai. Pemeliharaan bangunan gedung tentu tidak hanya dilakukan atas bangunan yang sudah berumur tua, bangunan gedung yang baru pun juga tetap harus memperhatikan tentang kegiatan pemeliharaan. Hal tersebut dilakukan supaya bangunan baru tersebut bisa berumur panjang dan tetap nyaman digunakan untuk bekerja. Melihatnya pentingnya peranan pemeliharaan. Oleh karena itu., penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS PELAKSANAAN PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG (Studi Kasus Kantor Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Temanggung)”. Metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Oleh karena itu untuk mendapatkan data deskriptif, penulis menggunakan metode studi kepustakaan serta metode studi lapangan. Kedua metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa data primer dan data sekunder yang nantinya akan digunakan oleh penulis untuk mendukung teori dan pembahasan dalam penelitian. Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Temanggung dalam hal perencanaan memberikan usulan terkait beberapa hal seperti kapan dilaksanakannya kegiatan pemeliharaan bangunan, apa saja kegiatan pemeliharaan bangunan yang akan dilakukan pada kantor Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Temanggung,

serta memberikan usulan terkait dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pemeliharaan. Pelaksanaan pemeliharaan di kantor Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Temanggung dilakukan dengan cara menerapkan pemeliharaan pencegahan, pemeliharaan prediktif, dan pemeliharaan korektif. Terdapat hambatan berupa keterbatasan dana dan terlambatnya pencairan dana yang mana pihak Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Temanggung mengatasi hal tersebut dengan cara menggunakan uang kas terlebih dahulu atau melakukan pemeliharaan dengan menentukan skala prioritas.

Abstract

Properties such as office buildings that have a slick design will be meaningless if they are not accompanied by good maintenance activities as well. Maintenance activities carried out by office building managers will certainly provide many benefits for their users so that the goals of property management will be achieved. Building maintenance is certainly not only carried out on old buildings, new buildings must also pay attention to maintenance activities. This is done so that the new building can live a long life and remain comfortable to use for work. Seeing the importance of the role of maintenance. Therefore, the author is interested in making a Final Project Paper with the title "ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF BUILDING MAINTENANCE (Case Study of the Temanggung Regency Education, Youth, and Sports Office)". The method used by the author is a qualitative descriptive research method. Therefore, to obtain descriptive data, the author uses literature study methods as well as field study methods. These two methods are used to collect information in the form of primary data and secondary data which will later be used by the author to support theories and discussions in the research. The Education, Youth, and Sports Office of Temanggung Regency in terms of planning provided proposals related to several things such as when to carry out building maintenance activities, what building maintenance activities will be carried out at the Temanggung Regency Education, Youth, and Sports Office, as well as providing proposals related to the funds needed to carry out maintenance activities. The implementation of maintenance at the Temanggung District Education, Youth, and Sports Office is carried out by

implementing preventive maintenance, predictive maintenance, and corrective maintenance. There are obstacles in the form of limited funds and late disbursement of funds where the Temanggung Regency Education, Youth, and Sports Office overcomes this by using cash first or doing maintenance by determining the priority scale.